

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kedokteran Gigi FKIK UMY angkatan 2014, 2015 dan 2016 sejumlah 318 peserta didik. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa aktif di Program Studi Kedokteran Gigi yang telah mengikuti ujian pada 6 blok tahun pertama
- b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa yang sedang dalam gangguan kondisi fisik

- b. Mahasiswa yang tidak atau belum mengikuti ujian blok
- c. Mahasiswa yang tidak mengisi kuisisioner dengan benar

Subjek penelitian yang digunakan adalah sebagian mahasiswa Kedokteran Gigi FKIK UMY yang dipilih dengan tehnik *Proportional Random Sampling* (Dahlan, 2013). Besar sampel tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{318}{318 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{318}{4,18}$$

$$n = 76,07 \text{ (76 peserta didik)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel seluruhnya
- N = Jumlah populasi seluruhnya
- d = Tingkat kesalahan

Setelah jumlah sampel yang telah didapatkan, maka untuk mendapatkan jumlah sampel untuk setiap kelompok digunakan cara proporsional. Sampel yang telah didapatkan kemungkinan didapatkan responden yang tidak mengisi kuisisioner dengan benar atau data responden tidak lengkap, maka sampel ditambahkan sebanyak 10% pada tabel berikut:

Mahasiswa 2014 (104 orang)

$$\frac{104}{318} \times 100\% = 32,7 \%$$

$$\frac{32,7}{100} \times 76 = 25 \text{ orang}$$

Mahasiswa 2015 (115 orang)

$$\frac{115}{318} \times 100\% = 36,16 \%$$

$$\frac{36,16}{100} \times 76 = 27 \text{ orang}$$

Mahasiswa 2016 (99 orang)

$$\frac{99}{318} \times 100\% = 31,32 \%$$

$$\frac{31,32}{100} \times 76 = 24 \text{ orang}$$

Tabel 2. Distribusi sampel berdasarkan angkatan

	Jumlah Populasi	Jumlah Sample	10%
Angkatan 2014	104	25	28
Angkatan 2015	115	27	30
Angkatan 2016	99	24	26
Jumlah	318	76	84

Maka jumlah sampel yang diperlukan untuk angkatan 2014 sejumlah 28 peserta didik, angkatan 2015 sejumlah 30 peserta didik, angkatan 2016 sejumlah 26 peserta didik.

D. Variabel

1. Variabel Bebas

- a. *Self Directed Learning Readiness (SDLR)*
- b. Gaya belajar (*learning styles*)

2. Variabel Terikat

Hasil belajar *Multiple Choice Question (MCQ)*

3. Variabel Tidak Terkendali

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional
- b. Kebutuhan, motif dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari
- d. Inteligensi, bakat, minat, perhatian, kematangan dan motivasi
- e. Kelelahan

4. Variabel Terkendali

Nilai blok yang diamati mencakup 6 blok tahun pertama

E. Definisi Operasional

1. *Self Directed Learning Readiness (SDLR)*

Self Directed Learning Readiness (SDLR) yaitu kesiapan atau kesediaan peserta didik untuk belajar mandiri, yang terdiri dari komponen manajemen diri, kontrol diri dan keinginan untuk belajar. *Self Directed Learning Readiness Scales (SDLRS)* merupakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 42 pertanyaan dengan 5 poin skala *Likert*. Jumlah dari setiap poin skala *Likert* tersebut dijumlahkan dan dibagi menjadi 3 kategori. Hasil kategori skor *Self Directed Learning Readiness (SDLR)* merupakan skala ordinal. Menurut Fisher *et al.* (2001) skor tinggi diperoleh dengan jumlah >132 , skor sedang 84-132, dan skor rendah < 84 .

2. Gaya Belajar (*learning styles*)

Gaya belajar merupakan kombinasi cara yang dilakukan oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi. *VARCK Questionnaire* adalah instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri

dari 16 pertanyaan untuk menentukan kriteria gaya belajar visual, auditori, *read-write* dan kinestetik. Jawaban yang dipilih subjek penelitian dijumlahkan dan dikelompokkan menggunakan *Score Chart* VARK. Hasil pengelompokkan gaya belajar berupa skala nominal. Kuesioner dan *Score Chart* VARK telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dan diuji validitas dan reabilitas.

3. Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar diperoleh dari hasil pencapaian mahasiswa yang didapatkan dari data sekunder pada 6 blok tahun pertama. Jika mahasiswa lulus diberi skor 1 sedangkan tidak lulus diberi skor 0. Total skor dijumlah dan dipersentasekan untuk melihat hasil persentase kelulusan pada 6 blok. Skala yang digunakan pada hasil belajar adalah skala ordinal.

F. Instrumen Penelitian

1. *Informed Consent*, Blanko dan Kuesioner

Informed Consent digunakan sebagai bukti tertulis subjek penelitian memberikan persetujuan mengenai data nilai yang diperlukan untuk penelitian bersifat rahasia. Blanko digunakan untuk mengetahui identitas nama dan nomor induk mahasiswa sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner *Self Directed Learning Readiness Scales* (SDLRS) dan *VARK Questionnaire*.

Kuesioner *Self Directed Learning Readiness Scales* (SDLRS) diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia dan dilakukan uji validitas kuesioner

dengan jumlah 40 responden. Hasil analisis menunjukkan uji validitas menggunakan *Pearson r* > 0,312 dan reabilitas *Cronbach's Alpha* (0,916). Kuesioner *Self Directed Learning Readiness Scales* (SDLRS) mempunyai 38 item yang dinyatakan valid, sebagai berikut :

Tabel 3. Item kuesioner *Self Directed Learning Readiness Scales* (SDLR)

Komponen	No. Item Valid	No. Item Tidak Valid
Manajemen diri	1, 2, 3, 5, 16, 21, 23, 25, 29, 33, 34, 37, 4	34
Keinginan untuk belajar	7, 17, 18, 19, 20, 22, 35, 36, 38, 39, 41	9, 10, 40
Kontrol diri	6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 42	-
Jumlah	38	4

Tabel 4 Uji reabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
.916	38

2. Data Nilai Ujian

Data nilai merupakan hasil belajar mahasiswa melalui ujian *Multiple Choice Question* (MCQ) pada blok tahun pertama yang diperoleh dari data akademik Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Indikator hasil belajar *Multiple Choice Question* (MCQ) dikelompokkan dengan menghitung persentase menurut Arikunto (2008) sebagai berikut:

- a. Presentase frekuensi kelulusan *Multiple Choice Questions* (MCQ)

diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = angka persentase kelulusan *Multiple Choice Questions* (MCQ)

F = frekuensi kelulusan yang diperoleh mahasiswa

N = jumlah blok pada tahun pertama

- b. Kategori tingkat kelulusan *Multiple Choice Questions* (MCQ)

Tabel 5. Kategori tingkat kelulusan

Nilai (%)	Keterangan
81-100%	Tinggi Sekali
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
0-20%	Rendah Sekali

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan blanko isian dan kuisisioner. Blanko isian untuk identitas sampel penelitian yang meliputi nama dan nomor induk mahasiswa. Kuisisioner *Self Directed Learning Readiness Scales* (SDLRS) diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. VARK *Questionnaire* yang dikutip telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dan uji validitas dan reabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

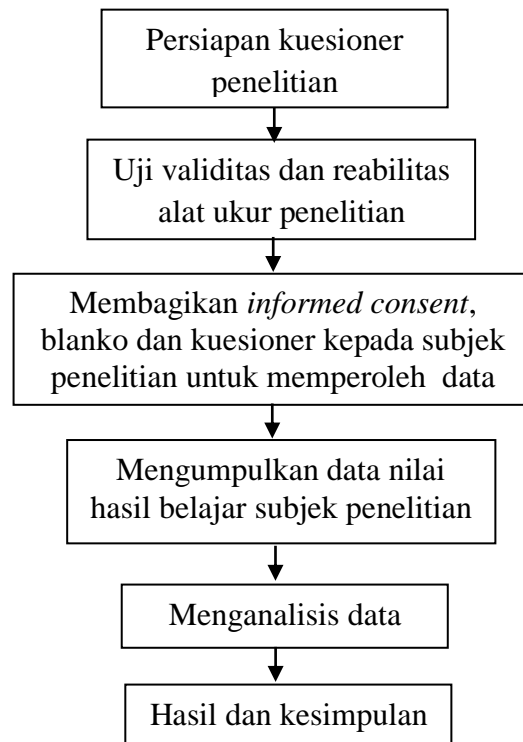
Peneliti memberikan penjelasan pelaksanaan dan ketentuan penelitian mengenai *informed consent*, blanko isian dan kuisisioner *Self*

Directed Learning Readiness Scales (SDLRS) dan gaya belajar (*learning styles*) kepada subjek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi mengenai subjek penelitian. Peneliti membuat surat perizinan untuk memperoleh data sekunder berupa nilai blok tahun pertama dari Program Studi Kedokteran Gigi. Data yang diperoleh dikumpulkan dan didokumentasikan untuk dilakukan pengolahan data.

H. Analisis Data

Menurut Dahlan (2013) Jenis skala pengukuran dan bentuk data penelitian ini adalah skala ordinal untuk *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) yang diuji hubungannya dengan hasil belajar pada blok tahun pertama (ordinal). Data *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) dengan hasil belajar diolah menggunakan uji korelasi *Somers'd*. Skala nominal untuk gaya belajar (*learning styles*) yang di uji hubungannya dengan hasil belajar pada blok tahun pertama (ordinal). Data gaya belajar (*learning styles*) dengan hasil belajar diolah menggunakan uji korelasi *Lambda*.

I. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian